

PROMOSI KESEHATAN MELALUI METODE PENYULUHAN DAN METODE LEAFLET TENTANG SADARI TERHADAP PENGETAHUAN REMAJA PUTRI DI SMK DARUSSALAM KELAS X DAN XI KOTA TANGERANG SELATAN

Ika Candra Dewi ¹, Happy Novriyanti Purwadi ², Boy S Sabarguna ³

^{1,2} Prodi S1 Kesehatan Masyarakat, STIKes Banten

³ Fakultas Kedokteran, Universitas Indonesia

e-mail: ¹ ikacandradewi0@gmail.com, ² happypurwadi@gmail.com, ³ sabarguna08@ui.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: faktor yang menyebabkan angka kematian dari kanker payudara menjadi tinggi adalah kurangnya pengetahuan dan kewaspadaan masyarakat terhadap tanda dan gejala kanker payudara itu sendiri. Berdasarkan data Globocan 2020, kasus kanker yang paling tinggi di Indonesia adalah kanker payudara dan leher rahim. Kanker payudara pada tahun 2020 data menunjukkan 65.858 atau 16,6% dari total 396.914 kasus kanker. Pemberian promosi kesehatan dengan metode penyuluhan dan metode leaflet tentang SADARI dan kanker payudara dapat memberikan motivasi untuk kaum perempuan dalam menambah pengetahuan tentang kanker payudara. **Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *Quasi Eksperimental*. Sampel berjumlah 146 orang diperoleh melalui teknik random sampling, pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan *paired t-test*. **Hasil Penelitian:** didapatkan sebelum diberikan intervensi dengan metode penyuluhan berpengetahuan cukup 83,5% dan metode leaflet berpengetahuan cukup 82,2% setelah diberikan intervensi dengan metode penyuluhan responden yang berpengetahuan baik 90,4% dan metode leaflet berpengetahuan baik 87,7%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa $p < 0,05$ sehingga terdapat pengaruh promosi kesehatan dengan metode penyuluhan dan metode leaflet terhadap tingkat pengetahuan tentang SADARI remaja putri di SMK Darussalam Ciputat. **Kesimpulan:** adanya peningkatan pengetahuan tentang SADARI setelah diberikan promosi kesehatan dengan metode penyuluhan dan leaflet. Untuk metode penyuluhan sebesar 90,4% berkategori baik, 9,6% berkategori cukup. **Saran** setelah diberikan pengetahuan tentang SADARI agar pengetahuan yang telah diberikan kepada remaja putri dapat dipraktekkan (SADARI) secara rutin satu bulan sekali dan leaflet dibaca kembali sehingga mampu mendeteksi secara dini.

Kata Kunci: SADARI, Pengetahuan, Metode Penyuluhan, Metode Leaflet

ABSTRACT

Background: factor that causes the death rate from breast cancer to be high is the lack of knowledge and public awareness of the signs and symptoms of breast cancer itself. Based on Globocan 2020 data, the highest cancer cases in Indonesia are breast and cervical cancer. Breast cancer in 2020 data shows 65,858 or 16.6% of the total 396,914 cancer cases. The provision of health promotion with counseling methods and leaflet methods about BSE and breast cancer can provide motivation for women to increase knowledge about breast cancer.

Research Methods: This research is a quantitative study using a Quasi Experimental design. A sample of 146 people was obtained through random sampling technique, data collection using questionnaires and analysis using paired t-test. **Results:** were obtained before being given the intervention with the extension method with sufficient knowledge of 83.5% and the leaflet method with sufficient knowledge of 82.2% after being given the intervention with the extension method of respondents who had good knowledge of 90.4% and leaflet method with good knowledge of 87.7%. The results of the hypothesis test showed that $p < 0.05$ so that there was an effect of health promotion with the extension method and the leaflet method on the level of knowledge about BSE in adolescent girls at SMK Darussalam Ciputat.

Conclusion: is that there is an increase in knowledge about BSE after being given health promotion with counseling methods and leaflets. For the extension method, 90.4% is in good category, 9.6% is in sufficient category. Suggestions after being given knowledge about BSE so that the knowledge that has been given to young women can be practiced (BSE) regularly once a month and leaflets are read again so that they can detect it early.

Keywords: BSE, Knowledge, Extension Method, Leaflet Method

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization (WHO) Tahun 2020 dan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) Tahun 2020, kanker payudara merupakan kanker yang paling umum diderita oleh perempuan. Jumlah penderita kanker bertambah setiap tahunnya dan angka prevalensi kanker pada setiap gender berbeda. Data jumlah penderita kanker di seluruh dunia mencapai 14 juta kasus dengan angka kematian 8,2 juta setiap tahunnya (WHO, 2018). Data Global Cancer Observatory

menyebutkan bahwa terdapat 18.1 juta kasus baru juga dengan angka kematian menjadi 9,6 juta setiap tahun.

Kanker atau tumor ganas merupakan ketidaknormalan yang terjadi pada pertumbuhan sel atau jaringan yang tidak terkendali, dan terus bertumbuh atau bertambah, mempunyai sifat immortal (tidak dapat mati). Sel kanker dapat masuk ke jaringan sekitar dan dapat membentuk anak sebar f(Riskesdas, 2013).

Berdasarkan data Globocan 2020, kasus kanker yang paling tinggi di

Indonesia adalah kanker payudara dan leher rahim. Kanker payudara pada tahun 2020 data menunjukkan 65.858 atau 16,6% dari total 396.914 kasus kanker. Besarnya masalah kanker payudara dan dampak yang ditimbulkan maka perlu tindakan atau intervensi kesehatan masyarakat dalam bentuk program penanggulangan nasional yang diatur dalam Permenkes No. 34 Tahun 2015 tentang Penanggulangan Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim. (Kemenkes, 2015)

Salah satu penanggulangan kanker payudara yaitu dengan deteksi dini yang dilakukan melalui pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) bisa dilakukan secara mudah oleh wanita. SADARI merupakan teknik pemeriksaan payudara sendiri yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya benjolan yang dapat berkembang dan menjadi kanker payudara wanita (Ayu,2016).

Keengganan perempuan dalam melakukan deteksi dini kanker payudara merupakan salah satu faktor yang menjadi keterlambatan dalam mendiagnosis kanker payudara. Hal ini yang menjadi penyebab masih tingginya angka kejadian kanker payudara dan juga biasanya pasien datang

melakukan pemeriksaan dalam keadaan stadium lanjut (Kwok et al., 2016).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *quasi eksperimental*, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang timbul sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Model penelitian ini adalah pre and post test group design tanpa control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas X dan XI SMK Darrusalam Ciputat Pengambilan jumlah sampel dengan cara random sampling dan didapatkan 146 sampel. Dimana sampel diberikan dua perlakuan yaitu 73 responden dengan perlakuan penyuluhan dan 73 responden dengan perlakuan leaflet.

Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner SADARI yang telah di uji validitas dan reliabilitas. Analisis *univariate* dan perbandingan *pretest and posttest*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan

Variabel Pengetahuan	Sebelum	Sesudah		
	n	%	n	%

Kurang	4	5,5	0	0
Cukup	61	83,5	7	9,6
Baik	8	11	66	90,4
Total	73	100	73	100

Sumber: Olahan Penulis

Terjadi peningkatan pengetahuan tentang SADARI pada kelompok metode penyuluhan. Untuk yang memiliki pengetahuan berkategori cukup yaitu sebelum diberikan penyuluhan yaitu sebanyak 61 reponden (83,5%), sedangkan pengetahuan berkategori kurang sebanyak 4 responden (5,5%). Dan terjadi peningkatan karena telah diberikan intervensi dengan penyuluhan yaitu pengetahuan berkategori baik sebanyak 66 responden (90,4 %), pengetahuan berkategori cukup sesudah diberikan penyuluhan sebanyak 7 responden (9,6%).

Leaflet

Variabel Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	n	%	N	%
Kurang	6	8,2	0	0
Cukup	60	82,2	9	12,3
Baik	7	9,6	64	87,7
Total	73	100	73	100

Sumber: Olahan Penulis

Terjadi peningkatan pengetahuan tentang SADARI pada kelompok metode leaflet. Untuk pengetahuan sebelum diberikan intervensi paling banyak didapatkan berkategori cukup yaitu sebanyak 60 responden (82,2%), berkategori kurang sebelum diberikan leaflet yaitu 7 responden (9,6%), dan terjadi peningkatan karena telah diberikan intervensi dengan leaflet berkategori baik yaitu sebanyak 64 responden (87,7%), sedangkan pengetahuan berkategori cukup yaitu sebanyak 9 responden (12,3%).

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Tentang SADARI dengan Metode Penyuluhan

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pretest Posttest Paired sample t-test	-3.808	1.371	.160	-4.128	-3.488	-23.734	72	.000

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung pada metode penyuluhan bernilai negatif yaitu sebesar -23,734, t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari pada hasil belajar posttest. Sedangkan berdasarkan nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,000 dimana nilai tersebut ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya ada beda rata-rata antara nilai sebelum dan sesudah pemberian penyuluhan. Sehingga H_a diterima yang artinya ada pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan SADARI di SMK Darrusalam Ciputat.

Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Tentang SADARI dengan Metode Leaflet

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower er	Upper er			
Paired Sample 1: Leaflet - Posttest Leaflet	-3.466	1.796	.210	-3.885	-3.047	-16.490	72	.000

Sumber: Olahan Penulis

Berdasarkan hasil penelitian nilai t hitung pada metode leaflet bernilai negatif yaitu sebesar -16,490, t hitung bernilai negatif disebabkan karena nilai rata-rata hasil belajar pretest lebih rendah dari pada hasil belajar posttest. Sedangkan berdasarkan nilai signifikan (2-tailed) yaitu 0,000 dimana nilai tersebut ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak artinya ada beda rata-rata antara nilai sebelum dan sesudah pemberian leaflet. Sehingga H_a diterima yang artinya ada pengaruh leaflet tentang SADARI terhadap pengetahuan SADARI di SMK Darrusalam Ciputat.

PEMBAHASAN

Pengetahuan Siswi SMK Darussalam Ciputat Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Dengan Metode Penyuluhan.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang menurut Notoatmodjo (2016) yaitu tingkat pendidikan, informasi, lingkungan. Hasil dari wawancara dengan Wakil Kepala Kurikulum SMK Darussalam Ciputat bahwa belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan tentang pemeriksaan SADARI sehingga berdampak pada tingkat pengetahuan

siswi. Peneliti juga melakukan tanya jawab dengan 73 responden SMK Darussalam Ciputat bahwa mereka belum pernah mendapatkan penyuluhan dan sumber informasi tentang SADARI. Hal ini didukung oleh penelitian Tiara Indriani (2017) banyaknya siswi yang memiliki pengetahuan kurang tentang SADARI disebabkan oleh faktor-faktor yaitu kurangnya informasi, menurut Tiara dalam penelitiannya didapatkan hasil sebelum dilakukan pretest pengetahuan kurang lebih banyak dari pengetahuan baik, dan melakukan pengamatan dari hasil wawancara terhadap 21 responden menyatakan belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan tentang SADARI.

Tingkat pengetahuan siswi SMK Darussalam Ciputat setelah dilakukan intervensi berupa promosi kesehatan tentang SADARI dengan metode penyuluhan menunjukkan nilai pengetahuan yaitu yang memiliki pengetahuan baik sebesar 66 responden (90,4%) dengan jawaban benar antara 11-15 soal, sedangkan yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 responden (9,6%) dengan jawaban benar antara 9-10 soal dan yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 0 responden hasil ini menunjukkan bahwa promosi kesehatan dengan metode penyuluhan dapat

meningkatkan pengetahuan. Arva Rochmawati dan Murtiningsih (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan di MAN Mantingan tahun 2012. Hal ini disebabkan responden sudah mendapatkan informasi dan mendapatkan penyuluhan tentang SADARI agar responden dapat menjawab dan mempraktekan sehingga nilai rata-rata mengalami peningkatan.

Hasil yang didapatkan dari analisis statistik dengan menggunakan uji pired t-test menunjukkan hasil signifikan (2-tailed) yaitu 0,000 dimana nilai tersebut ($p < 0,05$) yang berarti ada perubahan bermakna pada tingkat pengetahuan tentang SADARI pada remaja. Penelitian dengan memberikan promosi kesehatan tentang SADARI melalui metode penyuluhan secara statistik menunjukkan ada perbedaan secara signifikan yang dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Novaria Wijayanti, dkk (2019) bahwa terjadi peningkatan pengetahuan remaja putri di SMK Muhammadiyah Cawas Klaten setelah dilakukan intervensi berupa penyuluhan kesehatan tentang SADARI. Hal tersebut didukung dengan hasil uji stastistika yang menjelaskan bahwa

terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan kesehatan pada remaja putri tersebut. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyebutkan bahwa penyuluhan kesehatan adalah pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan yaitu pemberian informasi tentang penyuluhan SADARI, sehingga masyarakat menjadi tahu setelah mengadakan pengindraan melalui paca indra manusia yakni melihat, mendengar dan mempraktikkan (Machfodz, dkk, 2011)

Pengetahuan Siswi SMK Darussalam Ciputat Sebelum dan Sesudah Diberikan Promosi Kesehatan Dengan Metode Leaflet.

Tingkat pengetahuan sesudah diberikan promosi kesehatan dengan metode leaflet paling banyak berkategori baik 64 responden (87,7%) dengan jawaban benar antara 11-14 soal, berkategori cukup sebanyak 9 responden (12,3%) dengan jawaban benar antara 8-10 soal. Hasil penelitian oleh Ani Nur Fauziah, dkk (2017) disimpulkan bahwa ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah menerima pengetahuan dengan leaflet. Adanya kesamaan dalam penelitian tingkat pengetahuan perihal pentingnya SADARI pada remaja putri. Dalam hasil

penelitian menunjukkan bahwa leaflet memiliki peran dalam peningkatan pengetahuan seseorang.

Nilai pengetahuan responden sebelum diberikan leaflet lebih kecil daripada nilai responden sesudah diberikan leaflet dikarenakan responden belum mendapatkan informasi tentang SADARI baik secara langsung dengan penyuluhan atau lewat media seperti leaflet. Promosi kesehatan berperan dalam meningkatkan kesadaran pengetahuan masyarakat tentang memelihara dan meningkatkan kesehatan baik bagimdiri sendiri, keluarga, maupun masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa bentuk pendidikan atau promosi kesehatan seperti penyuluhan kesehatan, spanduk, leaflet, pameran kesehatan dan sebagainya (Notoatmodjo, 2012).

Hasil yang didapatkan dari analisis statistik dengan menggunakan uji pired t-test menunjukkan hasil signifikan (2-tailed) yaitu 0,000 dimana nilai tersebut ($p < 0,05$) yang berarti ada perubahan bermakna pada tingkat pengetahuan tentang SADARI pada remaja. Penelitian dengan memberikan promosi kesehatan tentang SADARI melalui metode leaflet secara statistik menunjukkan ada perbedaan secara

signifikan yang dapat meningkatkan pengetahuan responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Chrismis Novalinda Ginting (2017) yang menyimpulkan bahwa promosi kesehatan secara statistik berpengaruh pada peningkatan pengetahuan ibu tentang kanker payudara. Hasil penelitian lain oleh Ajeng Novita Sari dan Lilik Hanifah (2018) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan dengan metode leaflet terhadap pengetahuan kader posyandu tentang Imunisasi MR Booster.

Kelebihan leaflet menurut Notoatmodjo (2010) adalah tahan lama, mencakup orang banyak, biaya tidak tinggi, tidak perlu listrik, dapat dibawa kemana-mana, dapat mengungkit rasa keindahan, mempermudah pemahaman dan meningkatkan gairah belajar. Kelemahan adalah media ini tidak dapat menstimulir efek suara dan efek gerak serta mudah terlipat. Leaflet merupakan salah satu alat praga yang disusun berdasarkan prinsip bahwa pengetahuan manusia diterima atau ditangkap melalui panca indra.

KESIMPULAN

Kedua metode (penyuluhan dan leaflet) memiliki keefektifan yang sama dalam meningkatkan pengetahuan tentang SADARI dilihat dari hasil kedua metode tersebut. Dilihat dari hasil posttest kedua metode tersebut (metode penyuluhan dan leaflet) bahwa metode penyuluhan lebih tinggi dari pada leaflet. Dengan nilai posttest pada metode penyuluhan sebesar 90,4% dan metode leaflet sebesar 87,7%.

SARAN

Diharapkan setelah diberikan pengetahuan tentang SADARI agar pengetahuan yang telah diberikan kepada remaja putri dapat dipraktekkan (SADARI) secara rutin satu bulan sekali dan leaflet dibaca kembali sehingga mampu mendeteksi secara dini kalau terjadi kelainan pada payudara dan bisa memberikan informasi SADARI kepada keluarga, teman ataupun saudara sehingga program ini bisa membantu upaya menurunkan tingkat kematian akibat kanker payudara.

Penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi tenaga kesehatan untuk lebih aktif dalam upaya memberikan promosi kesehatan dengan penyuluhan yang lebih baik dan leaflet dengan gambar dan tulisan

yang lebih menarik untuk meningkatkan pengetahuan remaja putri tentang SADARI.

DAFTAR PUSTAKA

- Alini & Indrawati. (2018). *EFEKTIFITAS PROMOSI KESEHATAN MELALUI AUDIO VISUAL DAN LEAFLET TENTANG SADARI (PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI) TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG SADARI DI SMAN 1 KAMPAR TAHUN 2018*. Jurnal Ners Universitas Pahlawan, 2(2), 1-9.
- Ariani. F., Mulyana. S. (2009). *Pembelajaran Mendengarkan. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Bahasa*.
- Biro Komunikasi dan Pelayanan Publik Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Data Kanker Indonesia: Kanker Payudara Paling Banyak di Indonesia, Kemenkes Targetkan Pemerataan Layanan Kesehatan*. Jakarta. Redaksi Sehat Negeriku. Maret 05, 2022, dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220202/1639254/kanker-payudara-paling-banyak-di-indonesia-kemenkes-targetkan-pemerataan-layanan-kesehatan/>
- Dena, S. U. (2015). *Pengaruh Media Leaflet dan Media Vidio terhadap Pengetahuan dan Sikap mahasiswi Dalam Upaya Deteksi Dini kanker Payudara di Akademi Keperawatan Pemerintahan kabupaten Tapanuli Utara*. Tesis. Sumatra Utara.
- Fauziah Nur, A., Maesaroh, S., & Sulistyorini, E, (2017). *PENGUNAAN LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI)*.
- Harniati., Sakka, A., & Saptaputra K, I, S. (2016). *STUDI PERILAKU PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA MAHASISWI FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS HALU OLEO*. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo. 29
- Indriani, T. (2017). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan "SADARI" dengan Media Vidio Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri di SMK YMJ Ciputat*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jaya Tamara, F., Usam., & Rusman Putri D., R. (2020). *PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG*

- PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) SEBAGAI DETEKSI DINI KANKER PAYUDARA PADA REMAJA PUTRI DI SMA NEGERI 1 PAREPARE.* Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan, 1(1), 9-22. <http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/make>s
- Lubis Utami, L. (2017). *PENGETAHUAN REMAJA PUTRI TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) DENGAN PERILAKU SADARI.* Jurnal Ilmu Kesehatan, 2(1), 81-86. <http://ejournal.stikesaisyah.ac.id/index.php/eja>
- Masturo, U., Kholisotin, Agustin, D, Y., (2019). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan tentang SADARI dengan Metode Diskusi Kelompok dan Metode Demonstrasi terhadap Perilaku WUS dalam Melakukan SADARI.* Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung, 3(2), 141-154. <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/JI>
- Nurmala, r. dkk. (2018). *Promosi Kesehatan.* Surabaya (p.116). Surabaya: Airlangga University Press.
- Purwadi Novriyanti, H., Dewi Oktaviani, N., & Soerawidjaja, A, R. (2020). *TEKNIK SADARI MELALUI MEDIA BOOKLET DI SMAN 12 KOTA TANGERANG SELATAN.* Jurnal Arsip Pengabdian Masyarakat, 1(2). 46-52. <http://journal.uhamka.ac.id/index.php/ardimas/index>
- P2PTM Kemenkes RI. (2019). *Deteksi Dini Kanker Payudara dengan SADARI dan SADANIS.* Jakarta. P2PTM Kementrian Kesehatan RI. Maret 05, 2022, dari <http://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-kanker-dan-kelainan-darah/deteksi-dini-kanker-payudara-dengan-sadari-dan-sadanis>
- Pramesti Hening, N., dkk (2020). *Penyuluhan Kesehatan Tentang SADARI Untuk Remaja Di Slipi Kecamatan Palmerah Jakarta Barat.* Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 3(2), 302-307.
- Prasetyo Resdasari, A., dkk. (2020). *Buku Ajar Metodologi Penelitian Eksperimen.* Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Rohmawati, A & Murtiningsih. (2012). *Pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan SADARI,* 19-36.

Sari Novita, A., Hanifah Lilik (2018).

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN METODE LEAFLET TERHADAP PENGETAHUAN KADER POSYANDUABADITENTANG IMUNISASI MR BOOSTER. Jurnal Keperawatan Intan Husada, 6(1).

Yulianti, I., Setyawan Henry, S., & Dwi Sutiningsih (2016). *FAKTOR-FAKTOR RISIKO KANKER PAYUDARA (Studi Kasus Pada Rumah Sakit Ken Saras Semarang).* Jurnal Kesehatan Masyarakat, 4(4), 401-409.
<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jkm>

Wijayanti, N., Triyanta & Ani, N (2019). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan SADARI Dengan Media Video Terhadap Pengetahuan Pada Remaja Putri Di SMK Muhammadiyah Cawan Klaten.* Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, 1(1), 49-58.

Wulandari Tri, E., dkk (2019). *EFEKTIFITAS PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN TENTANG PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI (SADARI) PADA SISWI MA AL-HAMID TAHUN.* Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Kebidanan, 8(2).